

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN
INTERAKTIF DALAM KURIKULUM MERDEKA DI RA
AI-IKHSAN PRADA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AULIYANI
NIM. 190210030**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2025 M/1446 H

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
KURIKULUM MERDEKA DI RA AL-IKHSAN PRADA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

AULIYANI

Nim: 190210030

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Hijriati, M.Pd.I

NIP: 199107132019032013

**ANALISIS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN
INTERAKTIF DALAM KURIKULUM MERDEKA DI RA
AI-IKHSAN PRADA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan
Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 07 Januari 2025 M
07 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Hijriati, M.Pd.I
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji II

Faizatul Faridy, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 199011252019032019

Penguji III

Dr. Nuraida, M.Psi.
NIP. 197011102014112004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Datis Alam Banda Aceh



Prof. Safrudinululk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197011021997031003

As

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Auliyani
NIM : 190210030
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada

Dengan ini menyatakan bahwa penulis skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang tanpa mengembangkan, dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang tepat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada pelaksanaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 7 Januari 2025

Yang menyatakan.



Auliyani
Auliyani

NIM: 19021003

ABSTRAK

Nama : Auliyani
NIM : 190210030
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Peurada
Tanggal sidang : 07 Januari 2025
Pembimbing : Hijriati,M.Pd.I
Kata Kunci : Analisis, Video Pembelajaran Interaktif, Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa pembelajaran menggunakan Video Pembelajaran Interaktif belum dijalankan secara optimal, dibuktikan dengan penggunaan video pembelajaran interaktif hanya dilakukan sekali dalam seminggu, dikarenakan adanya kendala saat menggunakan video pada saat proses pembelajaran. Sebaiknya Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif di laksanakan secara optimal, dikarekana Video pembelajaran interaktif memberikan manfaat bagi siswa yaitu lebih mudah memahami informasi baru yang diberikan oleh guru yang disajikan dalam bentuk gambar dan suara tertentu yang menarik dan inovatif. Tujuan penelitian untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka di RA Al-Ikhsan Prada dan Kendala dalam Menggunakan Video Pembelajaran Interaktif. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara dan observasi. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 guru kelas A di RA Al-Ikhsan. Hasil penelitian ini menunjukkan RA Al-Ikhsan Prada sudah menggunakan Kurikulum Merdeka sejak 2 tahun lalu, dan proses pembelajaran juga sudah menggunakan Kurikulum Merdeka, kurikulum merdeka mendukung proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif, dikarenakan video pembelajaran interaktif sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. RA Al-Ikhsan Prada belum menggunakan video pembelajaran interaktif, dibuktikan dengan guru hanya menggunakan video pembelajaran biasa yang berasal dari You Tube, Tiktok, dan Fecebook. Dikarenakan terdapat kendala yaitu kurangnya perangkat sekolah yang mendukung untuk menggunakan video pembelajaran interaktif, seperti kurangnya laptop ataupun komputer.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini perkenankanlah Peneliti menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag, MA., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Hijriati, M.Pd.I selaku Pembimbing dan selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberi bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan

arahan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

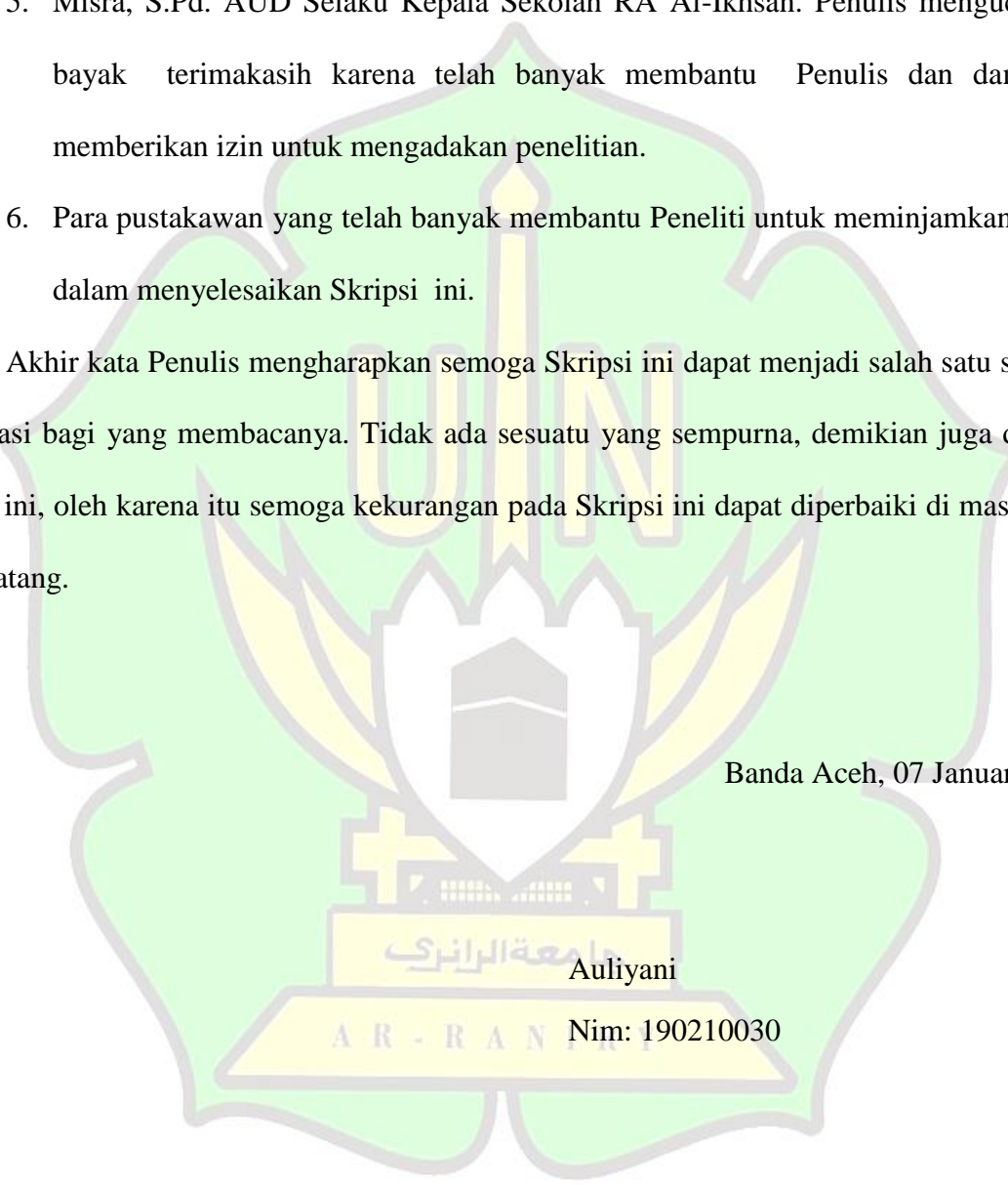
4. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah banyak memberikan semangat dan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Misra, S.Pd. AUD Selaku Kepala Sekolah RA Al-Ikhsan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu Penulis dan dan juga memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu Peneliti untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan skripsi ini, oleh karena itu semoga kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 07 Januari 2025

Auliyani

Nim: 190210030



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN ILMIAH	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Relevan.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Video Pembelajaran Interatif	14
1. Pengertian Video Pembelajaran Interaktif.....	14
2. Tujuan Video Interaktif	16
3. Manfaat Video Interaktif	16
4. Karakteristik Video Interaktif.....	18
5. Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Pada Anak Usia Dini	19
B. Kurikulum Merdeka	25
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	25
2. Pembelajaran Kurikulum Merdeka	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
D. Subyek Penelitian	32
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	58
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Observasi Guru Perihal Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif35
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru Perihal Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif37

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana RA Al-Ikhsan	45
Tabel 4.2 Nama Tenaga Kependidikan RA Al-Ikhsan.....	48
Tabel 4.3 Nama Peserta Didik Kelas A.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Wawancara Guru
- Lampiran 5 : Lembar Observasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan merupakan masa terjadinya perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Masa ini memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang.¹ Sujiono mengatakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.² Pada fase ini anak mengalami perubahan pertumbuhan dan perkembangan baik secara aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan. Mereka memiliki keingintahuan yang sangat tinggi, kaya dengan fantasi namun juga kerap bosan dan tidak memiliki fokus lama pada suatu hal. Mereka memiliki sifat jujur dan pemaaf, tetapi mereka juga memiliki sifat mementingkan diri sendiri. Anak usia dini juga merupakan peniru yang ulung, semua yang dialami dari lingkungan akan diserap dan diulang kembali hingga kemudian menjadi suatu kebiasaan.

Pembelajaran pada anak usia dini adalah pembelajaran yang berpusat pada anak, sesuai usia anak melalui perkembangan program kurikulum berupa

¹ Masganti , *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), h. 5.

² SujionoYuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 42.

serangkaian perencanaan yang berisikan berbagai pengalaman belajar berdasarkan permainan tertentu yang di siapkan oleh pendidik dengan mempersiapkan konten (materi) dan proses pembelajarannya. Jelas bahwa tahap awal kehidupan seorang anak adalah yang paling penting dan mendasar bagi perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada hasil tumbuh kembang anak, meliputi perkembangan fisik, emosi sosial, nilai-nilai agama, moral, kognitif, bahasa dan seni, serta kecerdasan majemuk anak. Guru perlu belajar dan berinovasi agar anak tidak bosan dan mencapai tujuan belajarnya. Metode pembelajaran guru sangat mempengaruhi semangat belajar dan penerapan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Stimulus belajar yang diberikan guru lebih banyak mempergunakan metode demonstrasi di kelas, para siswa mendengarkan penjelasan guru. Akan tetapi, media yang dipergunakan guru selama demonstrasi sangat tidak mendukung, menjadikan banyak anak tidak memperhatikan dan lebih suka bermain sendiri. Dengan demikian, dibutuhkan sarana komunikasi baru untuk menangani persoalan tersebut. Melalui proses pembelajaran, diharapkan anak tidak hanya siap memasuki tingkat pendidikan lebih lanjut, akan tetapi diutamakan mereka menerima stimulasi kognitif, motorik, fisik, sosial dan emosional sesuai dengan usia mereka.

Perkembangan media pembelajaran pada pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini semakin beragam dan semakin menarik bagi anak dalam belajar. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis

teknologi yang mampu menggabungkan benda maya dua dimensi atau tiga dimensi ke dalam sebuah lingkungan yang nyata kemudian memunculkan atau memproyeksikannya secara real. Pendidikan anak usia dini sekarang sudah mulai banyak menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran interaktif sederhana melalui gadget yang berguna untuk mengenalkan kepada anak hal-hal baru disekitar mereka dengan model menyenangkan dan menarik bagi anak. Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar mampu meningkatkan minat belajar anak-anak, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, menciptakan respon yang baik antar pendidik dan anak-anak dan mempengaruhi psikologis anak.³

Media pembelajaran interaktif merupakan media gabungan antara penglihatan dan suara dilengkapi dengan pengatur yang dapat dikerjakan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat mengetahui siklus yang diinginkan berikutnya. Video pada dasarnya menggambarkan bahan pembelajaran visual serta audible (audio-visual) yang bisa digunakan untuk mengantarkan informasi/topik.

Media pembelajaran berbasis video memberikan alternatif bagi guru untuk membuat materi belajar menjadi semakin menyenangkan. Pembelajaran melalui media digital memungkinkan anak belajar secara lebih leluasa, dan

³ Upik Elok Endang Rasmani , dkk. *Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Universitas Sebelas Maret, Indonesia. (Volume 6 Issue 5 (2022), h. 5398

beragam.⁴ Yang di tayangkan oleh media ini menjadikan para siswa untuk belajar kapanpun, di manapun tanpa batasan jarak, waktu dan ruang. Materi pembelajaran juga semakin beragam, tidak hanya dari segi bahasa, tetapi juga teks, audio, visual, gerakan, dan lainnya. Guna menunjang hal ini, segala kerangka kerja, literasi, dan model sudah dikembangkan selama bertahun-tahun untuk memandu guru dalam upaya mereka mewujudkan keterampilan siswa digital mereka.⁵

Merdeka belajar mendukung adanya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Sejak tahun 2011 kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan sebenarnya sudah berkembang pesat khususnya di negara maju. Salah satu media interaktif sederhana yang dapat diterapkan oleh guru di kelas adalah video dan animasi sederhana yang menarik bagi anak dan memudahkan anak untuk memahami pembelajaran serta informasi yang diperlukan oleh guru .⁶

Uraian di atas menegaskan pentingnya menggunakan video pembelajaran interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Fakta yang ditemukan berdasarkan hasil observasi di RA Al-Ikhsan Prada yang di lakukan pada tanggal 24 – 26 juli 2024 menguraikan sebaliknya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pembelajaran menggunakan video pembelajaran interaktif belum dijalankan secara optimal, dibuktikan dengan penggunaan video pembelajaran interaktif hanya dilakukan sekali dalam seminggu, dikarenakan adanya kendala saat menggunakan video pada saat proses pembelajaran. Sebaiknya Penggunaan

⁴ Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. *Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 282-289

⁵ Hendraningrat, D., & Fauziah, P. *Media Pembelajaran Digital untuk Stimulasi Motorik Halus Anak*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 2022, 6(1), 56–70.

⁶Upik Elok Endang Rasmani, dkk. *Multimedia Interaktif*,h. 5398

Video Pembelajaran Interaktif di laksanakan secara optimal, dikarekana Video pembelajaran interaktif memberikan manfaat bagi siswa yaitu lebih mudah memahami informasi baru yang diberikan oleh guru yang disajikan dalam bentuk gambar dan suara tertentu yang menarik dan inovatif. Proses belajar pada anak usia dini sangatlah berbeda dengan proses belajar anak di atas usia dini. Anak usia dini memiliki pemikiran yang masih abstrak sehingga informasi atau materi yang disuguhkan pada anak haruslah disajikan ke dalam bentuk yang nyata mungkin atau mendekati gambaran yang sebenarnya. Maka dari itu, ditawarkan sebuah solusi untuk membantu permasalahan tersebut. Dengan ini, Penulis menganggap perlu melakukan penelitian terhadap penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka yang diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan melihat permasalahan dan perkembangan pendidikan ini, dengan ini Penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA AI-Ikhsan Prada**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Untuk Menganalisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka di RA AI-Ikhsan Prada ?

2. Bagaimana Kendala dalam Menggunakan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada.
2. Untuk mengetahui Kendala dalam Menggunakan Video Pembelajaran Interaktif dalam Kurikulum Merdeka di RA Al-Ikhsan Prada

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan tentang penggunaan video pembelajaran interaktif dalam kurikulum merdeka, serta dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat penelitian yang di tujukan kepada beberapa pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

- a. Manfaat bagi Peneliti: sebagai bahan dasar masukan untuk mengetahui penggunaan video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka.

- b. Bagi guru: sebagai bahan masukan agar ke depannya lebih mengoptimalkan terkait penggunaan video pembelajaran interaktif agar mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
- c. Bagi anak: peserta didik mendapat pengalaman langsung untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran melalui Video Pembelajaran Interaktif.
- d. Bagi sekolah: dapat dijadikan dasar bagi sekolah untuk menggunakan Video Pembelajaran Interaktif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang ada pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Video Pembelajaran Interaktif

Video interaktif adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengkombinasikan unsur suara, gerak, gambar, teks, ataupun grafik yang bersifat interaktif untuk menghubungkan media pembelajaran tersebut dengan penggunanya.⁷ Video interaktif berisi tuntunan praktis secara tepat sasaran, disajikan lewat presentasi audio visual (gambar dan suara) yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah di pahami dan dikemas dalam program autorun, sehingga dengan CD interaktif siswa dapat belajar secara mandiri setiap saat dan akan sangat menunjang bagi pendalaman materi. Di dalam video interaktif, terjadi interaksi atau hubungan

⁷ Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

timbang balik antara pengguna dengan media itu sendiri. Selain itu, komputer juga digunakan sebagai pembuat program aplikasi untuk video yang sedang dikembangkan, sekaligus sebagai alat untuk menayangkan hasil akhir video yang telah dibuat⁸.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dengan cara mengembangkan profil anak atau siswa sehingga memiliki jiwa dan nilai yang sesuai dengan kandungan 5 sila Pancasila serta dapat menjadi dasar atau bekal dalam kehidupannya. Kurikulum Merdeka sangat mengutamakan kebutuhan dan minat anak. Kemunculan kurikulum merdeka belajar menunjang tersebarluasnya pendidikan di Indonesia secara merata dengan kebijakan afirmasi yang dibuat oleh pemerintah terhadap peserta didik yang berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar. Tidak hanya itu saja kurikulum merdeka belajar juga akan mengubah metode belajar yang awalnya dilaksanakan di ruang kelas dan diubah menjadi pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas akan memberikan peluang yang lebih besar bagi peserta didik untuk berdiskusi dengan guru. Pembelajaran di luar kelas akan membentuk karakter peserta didik baik dalam keberanian mengutarakan pendapat saat diskusi, kemampuan bergaul secara baik, menjadi peserta didik yang berkompetensi sehingga dengan sendirinya karakter peserta didik semakin terbentuk. Kurikulum merdeka belajar juga tidak mematokkan kemampuan dan pengetahuan siswa hanya dari nilai saja tetapi juga melihat

⁸ Priyanto, D. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer*. Insania, (2009) Vol 14, No 1, 1–13.

bagaimana kesantunan dan keterampilan siswa dalam bidang ilmu tertentu. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat yang ia punya. Hal ini menunjang kekreatifan siswa dan akan terwujud dengan sendirinya melalui bimbingan guru. Tuntutan bagi guru harus mampu mengembangkan konsep pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik juga akan terwujud.⁹

F. Kajian Relevan

Penelitian ini dilaksanakan tidak terlepas dari hasil penelitian penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai bahan kajian dan pertimbangan. Hasil penelitian yang digunakan sebagai pembandingan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yaitu tentang media video pembelajaran interaktif:

1. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Upik Elok Endang Rasmani, dkk dengan judul “Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar” Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret, Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk mendiskripsikan terkait pemanfaatan multimedia interaktif pembelajaran dalam kerangka merdeka belajar yang diterapkan dalam lembaga. Hasil penelitian menyatakan bahwa multimedia interaktif yang digunakan oleh guru mayoritas menggunakan video youtube. Tujuan dari menggunakan youtube ini untuk menambah antusias siswa, melengkapi materi

⁹ Suastika, I. *Komparasi Tujuan dan Standar Kurikulum Social Studies Sekolah Dasar Kanada dan Indonesia. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, (2021). 4(1), 592-600.

pembelajaran yang tidak bisa dihadirkan ke siswa secara konkret, dan memudahkan bagi guru untuk menyampaikan materi ke siswa. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada penelitian sebelumnya berfokus pada pemahaman guru atas pemilihan, pembuatan, dan penggunaan multimedia interaktif, sementara penelitian selanjutnya ingin mengetahui pada penggunaan video pembelajaran interaktif. Lokasi penelitian sebelumnya dilaksanakan di Gugus 2 Aster Kecamatan Jebres Kota Surakarta, dengan subyek 34 guru PAUD dan penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhsan Peurada Banda Aceh. kesamaan penelitian ini yaitu sama-sama ingin mengetahui penggunaan multimedia interaktif yang dilakukan pada merdeka belajar.

2. Penelitian selanjutnya oleh Lilis lisnawati dan Abdul Karim Halim dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kosakata Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun”, Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Ibn Khaldun. Jenis Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif, sumber data pada Penelitian ini berasal dari 9 (sembilan) anak dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil di lapangan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap ketertarikan anak dalam belajar, dari salah satu subjek penelitian menunjukkan sifat keingintahuan yang tinggi, anak mulai berani untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Perbedaan

penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada penelitian sebelumnya fokus membahas penggunaan multimedia interaktif untuk meningkatkan kosakata hijaiyah anak usia 5-6 tahun, sedangkan pada penelitian selanjutnya itu berfokus pada penggunaan video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan multimedia atau video pembelajaran interaktif pada anak usia dini.

3. Penelitian selanjutnya oleh Jihan Syakira Hasan “Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Anak Usia Dini Di Kelurahan Garum Kabupaten Blitar”. Fakultas dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif, sumber datanya yaitu Kepala Sekolah dan Guru Kelas, Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan penelitian, ketekunana pengamatan, triangulasi sumber data dan metode. Hasil dari penelitian ini adalah video animasi mulai digunakan di Kelurahan Garum, penggunaan video animasi ini membantu pendidik dalam memotivasi anak untuk belajar dan mengerjakan tugas. Kendala

yang dihadapi yaitu pihak sekolah masih kesulitan dalam pembuatan dan editingnya karena sebagian besar tenaga pendidik sudah berusia lanjut. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada penelitian sebelumnya membahas penggunaan video pembelajaran interaktif pada Masa Pandemi dan menggunakan kurikulum 2013, sedangkan penelitian selanjutnya membahas tentang video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan video pembelajaran interaktif pada anak usia dini.

4. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah dengan judul “Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini” STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan Universitas Islam Lamongan. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Studi Literatur dimana peneliti mengkaji dan menganalisis berbagai teori, peraturan yang ada berkaitan dengan konsep Kurikulum Merdeka dan bagaimana cara penyusunannya pada satuan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum merdeka beriringan dengan konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menyusun kurikulum merdeka yang perlu diperhatikan yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulumnya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah: pada

penelitian sebelumnya membahas kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini, sedangkan pada penelitian selanjutnya membahas tentang penggunaan video pembelajaran interaktif pada kurikulum merdeka. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka anak usia dini.

